

**KESALAHAN BERBAHASA BIDANG SINTAKSIS PADA
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA
PLOSOREJO, GONDANG, SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh :

Sholikhah Satriawati

A310160094

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESALAHAN BERBAHASA BIDANG SINTAKSIS PADA KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA PLOSOREJO
GONDANG, SRAGEN
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

SHOLIKHAH SATRIAWATI

A310160094

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum.

NIDN. 0621066401

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI
KESALAHAN BERBAHASA BIDANG SINTAKSIS PADA KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA PLOSOREJO, GONDANG, SRAGEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sholikhah Satriawati

A310160094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, (17- 06-2020)

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Atiq Sabardila, M.Hum.
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas keguruann dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Prof. Dr. Marun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah akan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2020

Penulis



Sholikhah Satriawati
A310160094

**KESALAHAN BERBAHASA PADA BIDANG SINTAKSIS DALAM
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA
PLOSOREJO**

Sholikhah Satriawati, Atiqa Sabardila

Program Studi Bahasa Indonesia

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta Telp. (0271) 717417

Email: sholikhahsatriawati4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kesalahan unsur kalimat yang terdapat pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, dan (2) mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan sintaksis pada teks deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda yang berjumlah 10 teks deskripsi. Sumber data dalam penelitian merupakan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan ditindaklanjuti dengan metode catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan metode agih. Hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, Gondang, Sragen dapat dibagi menjadi 9 aspek diantaranya, (1) kalimat berstruktur tidak baku, (2) kalimat ambigu, (3) kalimat yang tidak jelas, (4) diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, (5) kontaminasi kalimat, (6) koherensi, (7) penggunaan kata mubazir, (8) kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan (9) logika kalimat.

Kata kunci: *karangan, sintaksis, kesalahan berbahasa*

ABSTRACT

This study has two objectives, (1) Describe the error of sentence elements contained in the syntactic field in the essay description of Grade VII students of MTs Nurul Huda Plosorejo, and (2) describe the causes of language errors in the syntactic field in the description of VII grade students of MTs Nurul Huda Plosorejo. This type of research is a qualitative descriptive study. The data source in this study is a description of the VII grade students of MTs Nurul Huda Plosorejo, Gondang, Sragen. The data in this study are in the form of language errors in the description essay made by students of class VII MTs Nurul Huda Plosorejo. Data collection techniques in this research are observation, interview and documentation study techniques. The method of providing data used in this study is the listening method and followed up by the note-taking method. The data analysis technique used in this study was the method of distribution. The results of research on the analysis of language errors in the field of syntax in writing essays description of grade VII students of MTs Nurul Huda Plosorejo, Gondang, Sragen can be divided into 9 aspects including, (1) non-standard structured sentences, (2) ambiguous sentences, (3) sentences which are it is not clear, (4) improper diction in the formation of sentences, (5) sentence contamination, (6) coherence, (7) redundant use of words, (8) absorption words used in sentences, and (9) sentence logic.

Keyword: bouquet, syntax, linguistic fault.

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami terkait dengan kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa, dan tuturan secara langsung maupun tidak langsung saat berkomunikasi. Pengetahuan ilmu bahasa dibutuhkan manusia dalam kehidupan berkelompok. Pengetahuan ilmu bahasa dibutuhkan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari kaidah bahasa, penggunaan bahasa, dan

tuturan secara langsung maupun tidak langsung ketika berkomunikasi dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang ilmu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain juga dibutuhkan oleh manusia pada kehidupan berkelompok. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan penting untuk kehidupan masyarakat dan lingkungan sekolah. Pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat dibutuhkan mulai sekolah SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian di MTs Nurul Huda yang terletak di desa Plosorejo, Gondang, Sragen. Sekolah ini terletak ditengah-tengah desa Plosorejo. Sekolah ini berdampingan dengan RA, MI, dan MA Nurul Huda. Peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Huda memiliki tujuan untuk menemukan kendala maupun masalah dan untuk mencari solusi yang berhubungan dengan bidang kebahasaan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Potret keadaan siswa disampaikan semua ketika wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas VII perlu diberi perhatian dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut karena siswa kurang memiliki buku pengangan. Proses pembelajaran dapat terhambat karena minimnya sumber belajar yang ada dan sarana pembelajarannya. Hal ini terbukti jika siswa kurang memahami panduan guna mempelajari tentang bidang kebahasaan.

Hasil belajar siswa MTs Nurul Huda Plosorejo dalam pelajaran bahasa Indonesia sudah terlihat lumayan baik menurut guru yang mengampunya. Dikatakan lumayan baik karena nilai yang diperoleh siswa sudah di atas KKM. Sejah ini siswa MTs Nurul Huda mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun jika dibandingkan dengan pelajaran lain hasil belajar siswa lebih rendah. Hal tersebut bergantung dengan guru dan sarana pembelajaran yang mendukungnya.

Kegiatan menulis menjadikan seseorang lebih mudah berpikir dalam dunia. Alat yang sangat mudah digunakan belajar dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah menulis. Untuk memperkuat tujuan menulis siswa MTs Nurul Huda akan dipaparkan mengenai pengertian menulis. Latar belakang diatas berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis ketika siswa menulis karangan deskripsi. Penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam menulis karangan deskripsi. Di MTs Nurul Huda Plosorejo, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting, namun siswa kurang memperhatikan mengenai mata pelajaran ini sehingga banyak siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan melalui bahasa tulis ketika menulis sebuah gagasan. Hal tersebut terlihat ketika siswa diberi tugas membuat dan menuliskan karangan mengenai pengalaman masing-masing..

Penelitian berfokus pada (1) Kesalahan unsur kalimat apa yang terdapat pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, dan (2) Apa penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Mendeskripsikan kesalahan unsur kalimat yang terdapat pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, (2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo.

Penelitian yang dilakukan oleh Roswita Lumban Tobing (2003) yang berjudul “Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Perancis oleh Pembelajaran Berbahasa Indonesia: Sebuah Studi Kasus”. Nur Endah Ariningsih, dkk. (2012) melakukan penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Menurut Verhaar (2004:161) sintaksis merupakan tata bahasa yang

membahas hubungan antar kata dalam tuturan. Menurut Ramlan (1985:21) sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Maka dari itu terdapat perbedaan mengenai pengertian sintaksis yang dinyatakan oleh Verhaar dan Ramlan, terutama yang berhubungan dengan ruang lingkupnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo.

Objek dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan sintaksis pada teks deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda yang berjumlah 10 teks deskripsi. Sumber data dalam penelitian merupakan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik tersebut dipilih, karena sesuai dengan metode kualitatif. Menurut (Sudaryanto, 2015:203-206), teknik simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek penelitian. Peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak teks deskripsi siswa. Teknik catat yaitu kegiatan mencatat data. pada tabulasi data dengan instrumen tertentu. yang didapatkan dari sumber data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan metode padan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukannya bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo. Berikut bentuk kesalahan berbahasa karangan deskripsi yang ditemukan dalam penelitian ini.

1. Kalimat Berstruktur Tidak Baku

(1) Aku bangga dilahirkan *disini dan bisa menjadi anak indonesia*, anak lereng Lawu. (Tiawati/7b).

Data (1) terbukti memiliki struktur kalimat yang tidak baku. Kata *anak lereng Lawu* merupakan unsur yang menunjukkan keterangan *tempat* sehingga kurang tepat penulisannya. Karena kalimat tersebut unsur **S** sudah dihadirkan yaitu kata *aku* dan *anak indonesia* menjadi **P**. Unsur **S** dan **P** menjadi syarat kejelasan sebuah kalimat. Berikut bentuk benar pada data tersebut.

(1a) *Aku bangga menjadi anak Indonesia, meskipun aku tinggal di lereng Lawu.* (Tia Wati/7b)

2. Kalimat Ambigu

Pada tahapan klasifikasi data kalimat ambigu terdapat bentuk kesalahan yang akan disajikan.

(2) *Matanya bola mata* hijau dan sangat lucu. (Azzahra/7a)

Data (2) kalimat ambigu karena terdapat unsur subjek yang dijelaskan terjadi secara berulang serta kata *matanya* dihilangkan saja. Karena kata *bola mata* sudah menunjukkan kepemilikan. Berikut bentuk benar data tersebut. *Bola matanya berwarna hijau dan sangat lucu.* (Azzahra/7a)

3. Kalimat yang Tidak Jelas

(3) *Menaiki becak dengan teman-temanku* di candi Prambanan. (Qansha/7a)

Data (8) maknanya tidak jelas karena terdapat unsur kata yang tidak baku yang terdapat pada penulisan kalimat tersebut dan tidak adanya unsur S. Menaiki termasuk kata yang tidak baku, bentuk baku dari kata menaiki adalah mengendarai yang dijadikan unsur P mempunyai maksud yang berkaitan dengan becak atau sebuah kendaraan. Sekitar candi prambanan termasuk unsur keterangan tempat. Tetapi kalimat tersebut memiliki maksud jika perjalanan baru akan dimulai. Bentuk benar data tersebut sebagai berikut.

(3a) *Saya bersama teman-teman ke Candi Prambanan mengendarai becak. (Qansha/7a)*

4. Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat

4.	Aku memiliki <i>sebuah</i> kelinci. (Andara/ 7a)
----	---

Data (4) menggunakan pilihan kata atau diksi yang tidak tepat dan masih memakai kata tutur yang biasa digunakan ketika berkomunikasi. Pada kalimat tersebut, kata *sebuah* sebagai numeralia atau jumlah. Maka kata yang digunakan menjadi tidak baku. Maka dari itu, kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

4a. Aku memiliki seekor kelinci. (Andara/7a)

5. Kontaminasi Kalimat

5.	<i>kadang kala</i> ayamku <i>tidak laku</i> dijual. (Jelita/7a)
----	---

Data (5) adalah kalimat kontaminasi. Kontaminasi terjadi tidak dengan sengaja karena dua pengertian atau dua bentukan yang sejajar timbul sekaligus sehingga yang dilahirkan sebagian diambilnya dari yang pertama dan bagian yang lain diambilnya dari yang kedua. Kemungkinan yang lain karena ketidak mampuan seseorang untuk membentuk kalimat

pasif atau aktif sehingga memungkinkan terjadinya ketidakjelasan suatu kalimat. Sehingga kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

(5a) *Ada kalanya ayamku tidak laku dijual.*

(5b) *Kadang-kadang ayamku tidak laku untuk dijual.*

6. Koherensi

6.	Yuni <i>juga</i> sering menolong teman yang sedang <i>ada</i> masalah dan <i>memberi</i> solusi. (Yusrina/ 7b)
----	--

Pada data (6) tidak memiliki koherensi yang tepat karena terdapat kata-kata yang tidak dapat menyatu. Kata yang tidak menyatu terdapat kata *juga*, hal tersebut tidak sesuai jika ditempatkan didepan pelaku **S** dan didepan unsur **P** kata teman diberi imbuhan *konfiks-nya* dan kata *ada* diganti dengan kata *mempunyai*, dan kata *memberi* disisipi dengan imbuhan *me-kan*. Pembetulan kalimat sebagai berikut.

6a. *Yuni sering menolong temannya yang sedang mempunyai masalah dan memberikan solusi.*(Yusrina/7b)

7. Penggunaan Kata Mubazir

(7) Dia seorang wanita muslimah, *dia* selalu mengenakan hijab.
(Rofiah/7b).

Data (7) menggunakan kata depan yang menjadikan kalimat tersebut bertele-tele atau mubazir. Kata yang mubazir tersebut yaitu kata *dan* dan *dia* yang tidak diperlukan dalam membentuk kalimat-kalimat tersebut. Maka dari itu, guna menghindari penggunaan kata depan yang tidak tepat sangat bermanfaat jika menghilangkan unsur sebagai pengganti **S**. Berikut bentuk benar pada data tersebut. (7a) *Seorang wanita muslimah selalu mengenakan hijab.*(Rofiah/7b).

(8) Ayam merupakan *hewan* peliharaan yang paling populer saat ini, karena *kebanyakan orang* ayam itu hewan yang mudah dijual. (Jelita/ 7a)

Data (8) terdapat penggunaan kata mubazir, karena kalimat tersebut melibatkan makna kata antara klausa pertama dan klausa kedua. Kata *kebanyakan orang* mengandung arti *semua orang atau paling banyak*. Persamaan klausa pertama ialah paling populer yang memiliki makna *dikenal banyak orang*. (9a) Ayam merupakan *hewan* peliharaan yang populer saat ini, karena mudah dijual. (Jelita/7a).

8. Kata Serapan yang Digunakan dalam Kalimat

Pada data yang ditemukan oleh peneliti ditemukan 1 data karena pada bagian ini tidak ada klasifikasi lanjutan.

9.	Dia juga suka memberiku <i>kritik</i> dan saran jika aku salah. (Yusrina/7b)
----	---

Pada data (9) terdapat kata serapan yaitu kata *kritik*. Istilah *kritik* pada data diatas merupakan istilah asing yang muncul karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam bahasa Indonesia yang berasal dari luar negeri. Istilah *kritik* ini merupakan istilah asing yang masuk dalam bahasa Indonesia dikarenakan kata tersebut mempunyai makna yang konotasinya lebih halus.

9. Logika Kalimat

(10.) *Dia selalu ada untukku disaat aku senang sedih* dan dialah yang selalu memberi motivasi dan nasehat untukku. (Yusrina/7b)

Data (10) tidak logis karena terdapat ketidaksinambungan antara hubungan makna subjek dengan predikat dan pelaku. Dengan demikian dapat menyebabkan pembaca kesulitan dalam memaknai maksud dari kalimat tersebut. Pada kalimat tersebut unsur subjek tidak ada didepan kalimat, kalimat efektif harus mencakup unsur subjek dan predikat.

Namun pada kalimat tersebut kata *dia sudah* menunjukkan pelaku dari predikat yang selalu memberi nasehat. Unsur subjek tersebut adalah *aku*. Berikut bentuk benar data tersebut. *10a. Aku selalu diberi motivasi dan nasehat dia saat sedang dalam masalah.*(Yusrina/7b).

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa bidang sintaksis diadakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemahiran berbahasa siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, Gondang. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat pelajaran mengenai menulis karangan. Hal ini dapat dijadikan sebagai evaluasi guru dan siswa untuk membenarkan kesalahan-kesalahan ketika mempelajari bidang kebahasaan. Mampu menambah wawasan dalam berbahasa ketika menulis sebuah karangan atau wacana dan mampu menguasai kosa kata adalah hasil yang dicapai dalam penelitian ini. Konteks artikel diatas dilatarbelakangi oleh bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo tentang kesalahan penggunaan kalimat berstruktur tidak baku, diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, dan kemubaziran ketika menulis kalimat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan oleh peneliti mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo, Gondang, peneliti dapat menyimpulkan dengan mengambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan itu diantaranya, kesalahan pada bidang sintaksis ketika membuat karangan deskripsi yang dilakukan oleh siswa MTs Nurul Huda Plosorejo terbagi menjadi 9 kesalahan yaitu kalimat berstruktur baku 5 kesalahan, kalimat ambigu 3 kesalahan, kalimat yang tidak jelas 4 kesalahan, diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat 2 kesalahan, kontaminasi kalimat 1 kesalahan, koherensi 1 kesalahan, kata mubazir 5 kesalahan, penggunaan kata serapan 1 kesalahan, dan logika kalimat 6 kesalahan. Dengan demikian, siswa kelas

7a lebih banyak membuat karangan deskripsi dengan kesalahan sintaksis sebanyak 17 kesalahan. Dengan demikian, siswa kelas 7a lebih banyak membuat karangan deskripsi dengan kesalahan sintaksis sebanyak 17 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningsih, Citra. dkk. 2017. “ Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris”. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 6, No. 1, Hal. 130-143.
<http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/417>
- Markhamah. 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Markhamah dan Atiqah Sabardila. 2013. *Analisis dan Kesantunan Berbahasa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Nawangsari, Endah. 2015. “ Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta”. Vol. 1, No. 1 (2015), Halaman 18.
<http://scholar.google.co.id>
- Pujiono, Mhd. 2015. “Kesalahan Sintaksis Bahasa Jepang Tulis Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara”. Vol. 24, No. 1, Halaman 7-14.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahasa/article/view/2374>.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.